

BULETIN KNTI

CADIK NELAYAN

SENIN, 15 SEPTEMBER 2025

www.knti.or.id

KKP Kawal Pemulangan Calon Awak Kapal Perikanan Diduga Korban TPPO

KKP bersama International Organization of Migration (IOM), dan Destructive Fishing Watch (DFW) mengawal pemulangan 21 calon awak kapal perikanan yang diduga menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) ke daerah asal masing-masing. Direktur Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP Mochamad Idnillah di Jakarta, Selasa, mengatakan para calon awak kapal perikanan (AKP) itu telah diamankan Polda Bali pada 13 Agustus 2025 di Pelabuhan Umum Benoa (ANTARA)



KKP soal Tanggul Beton di Laut Cilincing: Bukan Giant Sea Wall

Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Pung Nugroho Saksono mengatakan tanggul beton yang membentang di laut Cilincing tersebut bukanlah bagian dari proyek tanggul laut raksasa atau *giant sea wall*. aktivitas di kawasan tersebut telah mengantongi izin dari Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL). Sementara itu, Direktur Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Fajar Kurniawan mengatakan KKP telah melakukan verifikasi lapangan terkait keluhan nelayan Cilincing atas proyek reklamasi. Fajar menyebut proyek reklamasi tersebut merupakan milik PT Karya Citra Nusantara (CNN Indonesia)



Wapres Gibran Dorong Menteri KP Percepat Program Kampung Nelayan Merah Putih



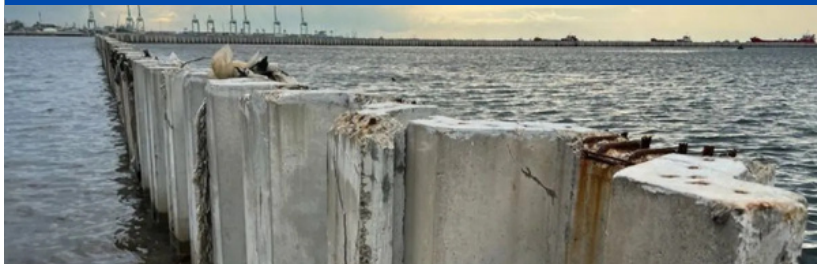
Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meminta Menteri KKP, Sakti Wahyu Trenggono, mempercepat pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) di berbagai daerah sesuai arahan Presiden Prabowo. Sebagai tahap awal, KKP menargetkan pembangunan 100 Kampung Nelayan Merah Putih pada 2025. Hingga 2027 ditargetkan 1.100 kampung akan terwujud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir (Media Indonesia)

Laboratorium Uji Bahan Baku Ekspor Perikanan RI Dinilai Tertinggal



Bappenas menyoroti kurangnya infrastruktur pengujian bahan baku sebagai salah satu tantangan utama ekspor produk perikanan Indonesia. Saat ini hanya sedikit laboratorium yang bisa melakukan pengujian sesuai standar internasional. Indonesia perlu melengkapi peralatan, membangun laboratorium baru, serta meningkatkan kompetensi SDM penguji (Tempo)

Pemuda Pesisir Minta Pemerintah Tinjau Ulang Pemagaran Laut Cilincing



Kesatuan Pelajar Pemuda Mahasiswa Pesisir Indonesia (KPPMPI) meminta pemerintah meninjau ulang izin pemagaran laut oleh PT Kawasan Citra Nusantara (KCN) di wilayah pesisir Cilincing, Jakarta Utara. Menurut KPPMPI, kebijakan itu berpotensi mengurangi ruang tangkap nelayan, meningkatkan biaya operasional dan menekan peluang ekonomi masyarakat pesisir meskipun pemagaran laut tersebut telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) (ANTARA)

Bappenas: Krisis Iklim Bakal Bikin 90 Persen Nelayan Kecil Sulit Melaut



Pemodelan Kementerian PPN/Bappenas menunjukkan, berdasarkan proyeksi tinggi gelombang 2006–2025, sekitar 90% perairan Indonesia akan terlalu berbahaya bagi kapal berkapasitas kurang dari 10 GT. Artinya, nelayan-nelayan kita yang saat ini didominasi nelayan kecil di bawah 10 GT itu tidak bisa melaut lagi," ujar Direktur Kelautan dan Perikanan Kementerian PPN/Bappenas, Mohamad Rahmat Mulianda (Kompas)

Ironi Perikanan Indonesia: Produk Buruk, Penduduk Pesisir Stunting

Kasus stunting masih ditemukan di kawasan pesisir meski hasil perikanan ikan berjuta-juta ton. "Masih ada yang stunting di pinggir laut atau pantai, harusnya ikannya bisa dimakan tiap hari, tetapi ternyata tidak begitu juga. Banyak ikan-ikan yang diolah dengan tidak begitu higienis ya, memakai bahan pengawet, atau ikannya berkali-kali tidak di-treatment dengan baik, jadi mudah rusak dan tidak sesuai standar kualitasnya," ujar Direktur Kelautan dan Perikanan Kementerian PPN/Bappenas, Moh. Rahmat Mulianda (Kompas)

Kegiatan DPD KNTI

- Kunjungan dari DKP dan Disnaker Kabupaten Deli Serdang ke DPD KNTI Deli Serdang
- Panen ikan nelayan Arad Tarik tepi pantai (penamaan lokal di Pemalang)
- DPP KNTI melakukan cek kondisi tanggul beton bersama nelayan di Cilincing, Jakarta Utara

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- **15 SEP 2025** **Konfrensi Pers**
Kampung Nelayan Merah Putih
- **16 17 SEP 2025** **Pelatihan Online**
-Budi Daya Kepiting
Bakau Sistem Apartemen
-Budi Daya Rumput Laut

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Giant Sea Wall (GSW), atau Tanggul Laut Raksasa adalah struktur besar yang dibangun di sepanjang garis pantai untuk memisahkan daratan dan laut, dengan tujuan utama mencegah erosi, ancaman banjir rob, dan kerusakan akibat gelombang, serta melindungi kawasan pesisir dari ancaman tenggelam. Proyek GSW akan membentak sepanjang Pantai Utara Jawa dari Banten hingga Jawa Timur

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab

Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :

Niko Amrulloh, Jan Tuheteru, Rahmadanis

Penata Letak

Rahmadanis



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id